

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kadar hemoglobin pada peminum alkohol yang ada di daerah Sedati, yang telah di laksanakan pada bulan Mei 2023 sebanyak 30 sampel, di temukan 7 sampel nilai hemoglobin normal dan 23 sampel nilai hemoglobin rendah ( tidak normal). Oleh karena itu, prosentase hasil yang di dapatkan dari penelitian yang sudah di laksanakan yaitu 23% sampel dinyatakan normal dan 77% sampel yang dinyatakan rendah. Dari hasil pemeriksaan tersebut rata – rata kadar hemoglobin yaitu 12,3 gr/dl, dengan kadar hemoglobin terendah 10,0 gr/dl. Dan rata – rata kadar hemoglobin normal yaitu 13,92 gr/dl. Sedangkan rata – rata kadar hemoglobin rendah yaitu 11,84 gr/dl.

Sebanyak 7 sampel (23%) normal di sebabkan karena masyarakat mengonsumsi minuman beralkohol tidak melebihi batas normal, pola makan yang seimbang, sering mengonsumsi vitamin dan jam tidur yang teratur, dapat membuat kadar Hb dalam tubuh menjadi normal, dikarenakan protein dan zat besi dalam tubuh cukup untuk sel darah merah yang berguna mengikat oksigen dan mesdistribusikannya ke seluruh tubuh, serta mengikat karbon dioksida lantas mengalirkannya kembali ke paru – paru (dr.Nadia,2020).

Sedangkan 23 sampel (77%) sampel dinyatakan nilai hemoglobin rendah di sebabkan karena terlalu banyak mengonsumsi minuman beralkohol, jam tidur yang tidak teratur, pola makan yang tidak seimbang, dapat menyebabkan kadar

hemoglobin rendah, yaitu salah satunya etanol yang terdapat dalam kandungan minuman beralkohol. Efek farmakologis etanol meliputi pengaruhnya pada proses timbulnya penyakit, perkembangan prenatal, sistem gastrointestinal, kardiovaskular dan sistem saraf pusat. Etanol mengganggu keseimbangan eksitasi dan inhibisi transmisi listrik di otak, yang menyebabkan disinhibisi, ataksia dan sedasi. Toleransi terhadap etanol mulai timbul setelah penggunaan kronis yang ditunjukkan antara lain dengan gangguan psikis dan aktivitas bila konsumsi alkohol dihentikan secara tiba-tiba. Konsumsi alkohol berlebihan dalam jangka panjang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah yang kemudian menetap menjadi anemia, kerusakan jantung, stroke, kanker payudara, kerusakan hati, kanker saluran pencernaan dan gangguan (Topaz, 2015).

Kadar hemoglobin pada pengonsumsi minuman beralkohol yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa minuman beralkohol dapat menurunkan kadar hemoglobin, karena dalam minuman beralkohol terdapat kandungan etanol yang dapat mengganggu penyerapan folfat dan menyebabkan eksresi folfat (Yuni, 2015).

Etanol atau yang bisa juga disebut sebagai alkohol atau etyl alkohol adalah cairan berwarna bening yang menjadi bahan inti dari minuman seperti bir atau wine. Etanol adalah bahan alami yang bisa didapatkan dari fermentasi tumbuhan. Komponen ini juga dapat di produksi lewat hidrasi etilen. Etanol berbeda dari metanol. Jenis alkohol lain yang lebih berbahaya untuk kesehatan. Kadar etanol tinggi, yang dimaksud dengan minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi, baik dengan cara

memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau tidak, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan alkohol atau dengan cara pengenceran minuman mengandung alkohol (Nina, 2021).

Kadar etanol tinggi, yang dimaksud dengan minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi, baik dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau tidak, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan alkohol atau dengan cara pengenceran minuman mengandung alkohol (Didinkaem, 2006).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, pada peminum minuman beralkohol yang ada di daerah Sedati. Kebanyakan laki – laki yang ada di warkop Sedati mengonsumsi minuman beralkohol dengan merk bir bintang, dan masing – masing laki –laki dewasa biasanya mengonsumsi minuman beralkohol sebanyak 1 botol per 1 minggunya. Pernyataan dari beberapa responden menyatakan bahwa, mereka tidak mengetahui bahwa terdapat kandungan etanol yang berbahaya saat dikonsumsi secara berlebihan dalam minuman beralkohol. Bukan hanya itu, laki – laki dewasa yang menjadi responden mengatakan bahwa setelah mengonsumsi minuman beralkohol mereka sering merasakan pusing, badan menjadi lemas dan terkadang merasakan mual sampai muntah. Oleh karena itu, dari 30 sampel yang diperiksa dapat 77% kadar hemoglobin rendah. Kadar hemoglobin yang rendah bukan hanya di pengaruhi oleh kandungan etanol, akan tetapi juga di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya antaranya yaitu jam tidur yang kurang teratur, makanan makanan yang kurang baik dan juga asap rokok yang sering mereka

hisap setiap harinya. Asap rokok banyak mengandung zat beracun dan berbahaya jumlah besar dapat memicu stress oksidatif yang membuat lisisnya sel eritrosit, dan lama kelamaan menurunkan kadar hemoglobin darah atau anemia. Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi kadar hemoglobin lebih rendah di bandingkan laki- laki. Dimana itu terjadi karena hilangnya zat besi saat menstruasi yang dapat membuat konsentrasi hemoglobin pada tubuh wanita berkurang. Pola makan menjadi sumber utama kebutuhan zat besi. Zat besi sangat di perlukan dalam hemopobesis ( pembentukan darah ), yaitu sitesa hemoglobin. Kandungan zat besi pada setiap makanan pun berdeba – beda. Selain zat besi, B12 juga menjadi komponen pening dalam pembentukan hemoglobin (Hermansyah dkk, 2014).

